

**FOTO MASAKAN INDONESIA HASIL
AKULTURASI BUDAYA**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Mochamad Yoki Hidayat Osanai

NIM 1710821031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

**FOTO MASAKAN INDONESIA HASIL
AKULTURASI BUDAYA**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**
Untuk memenuhi pesyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Mochamad Yoki Hidayat Osanai

NIM 1710821031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**FOTO MASAKAN INDONESIA
HASIL AKULTURASI BUDAYA**

Diajukan oleh
Mochamad Yoki Hidayat Osanai
NIM 1710821031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 08 JUNI 2021.

Pembimbing I / Ketua Penguji


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIDN 0027117702

Pembimbing II / Anggota Penguji


Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D.
NIDN 0011057803

Cognate / Penguji Ahli


Muhammad Fajar Aprivanto, M.Sn.
NIDN 0029047608

Ketua Jurusan


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

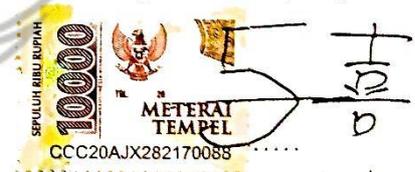
Nama : Mochamad Yoki Hidayat Osanai
No. Mahasiswa : 1710821031
Jurusan/ Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi/ Karya Seni : Foto Masakan Indonesia Hasil Akulturasi Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 29 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Catatan :

- Coret yang tidak sesuai)*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir dengan baik dengan judul “Foto Masakan Indonesia Hasil Akulturasi Budaya”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis, dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
3. Dr. Irwandi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta dan sebagai Dosen Pembimbing I, yang memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni foto Tugas Akhir.
4. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.

5. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn. Selaku *Cognate* yang telah memberikan saran serta masukan yang membangun selama proses sidang ujian skripsi tugas akhir
6. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kusrini, S.Sos., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Dr. Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M., Dosen Wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
10. Budiarti Nafisah sebagai teman yang selalu membantu dalam proses pembuatan hingga selesainya Tugas Akhir.
11. Lestari Aprilianti, teman yang selalu memberikan semangat dan doa.
12. Lulut Hutomo Putro, teman yang selalu mendukung.
13. Redy Indrawan, teman yang selalu memberikan motivasi.
14. Akira Zenza dan Joseph Howie, yang membantu dalam proses sidang ujian skripsi tugas akhir.
15. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran Skripsi Tugas Akhir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Ide	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	8
B. Landasan Penciptaan.....	11
C. Tinjauan Karya.....	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan	19
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	22
A. Objek Penciptaan	22
B. Metode Penciptaan	34
C. Proses Perwujudan	39
BAB IV ULASAN KARYA	52
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran-saran.....	115

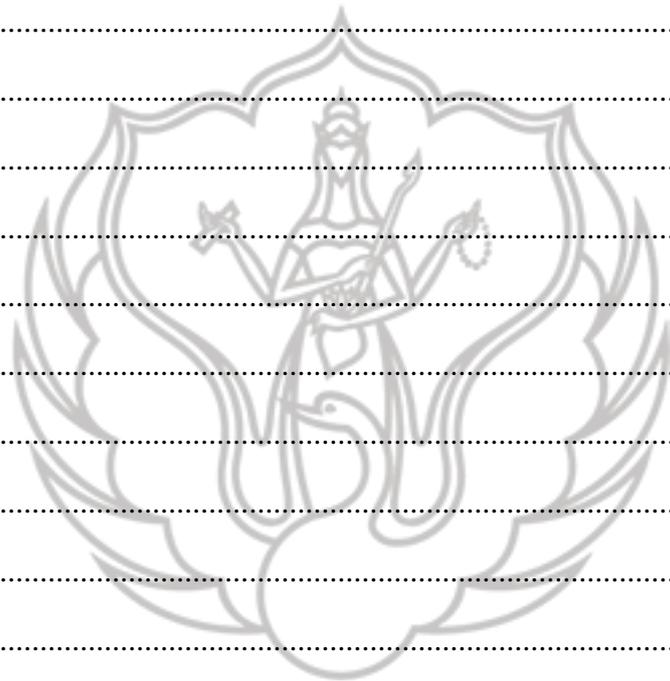
KEPUSTAKAAN	116
LAMPIRAN	119
BIODATA PENULIS	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	15
Gambar 2.....	16
Gambar 3.....	17
Gambar 4.....	18
Gambar 5.....	23
Gambar 6.....	24
Gambar 7.....	25
Gambar 8.....	27
Gambar 9.....	28
Gambar 10.....	29
Gambar 11.....	30
Gambar 12.....	31
Gambar 13.....	32
Gambar 14.....	33
Gambar 15.....	36
Gambar 16.....	37
Gambar 17.....	39
Gambar 18.....	40
Gambar 19.....	41
Gambar 20.....	41
Gambar 21.....	42
Gambar 22.....	42
Gambar 23.....	43
Gambar 24.....	43

Gambar 25.....	44
Gambar 26.....	47
Gambar 27.....	48
Gambar 28.....	53
Gambar 29.....	57
Gambar 30.....	60
Gambar 31.....	63
Gambar 32.....	66
Gambar 33.....	69
Gambar 34.....	72
Gambar 35.....	75
Gambar 36.....	78
Gambar 37.....	81
Gambar 38.....	84
Gambar 39.....	87
Gambar 40.....	90
Gambar 41.....	93
Gambar 42.....	96
Gambar 43.....	99
Gambar 44.....	102
Gambar 45.....	105
Gambar 46.....	108
Gambar 47.....	111
Gambar 48.....	119
Gambar 49.....	119



Gambar 50.....	120
Gambar 51.....	121
Gambar 52.....	121
Gambar 53.....	122
Gambar 54.....	122
Gambar 55.....	123



DAFTAR KARYA

Karya Foto 1. <i>Lumpia Ayam</i>	52
Karya Foto 2. <i>Lumpia</i>	56
Karya Foto 3. <i>Bakpia</i>	59
Karya Foto 4. <i>Bakpia Kacang Ijo</i>	62
Karya Foto 5. <i>Bakso</i>	65
Karya Foto 6. <i>Bakso Komplit</i>	68
Karya Foto 7. <i>Soto Rempah</i>	71
Karya Foto 8. <i>Sio to</i>	74
Karya Foto 9. <i>Martabak</i>	77
Karya Foto 10. <i>Martabak Telur</i>	80
Karya Foto 11. <i>Opor yama Hidangan Lebaran</i>	83
Karya Foto 12. <i>Opor Ayam</i>	86
Karya Foto 13. <i>Nasi Kebuli</i>	89
Karya Foto 14. <i>Nasi Kebuli Arab</i>	92
Karya Foto 15. <i>Lapis Legit</i>	95
Karya Foto 16. <i>Legitnya Berlapis-lapis</i>	98
Karya Foto 17. <i>Perkedel</i>	101
Karya Foto 18. <i>Perkedel Kentang</i>	104
Karya Foto 19. <i>Selat Solo</i>	107
Karya Foto 20. <i>Selat Galatin</i>	110

Foto Masakan Indonesia Hasil Akulturasi Budaya

Oleh:

Mochamad Yoki Hidayat Osanai

NIM 1710821031

ABSTRAK

Indonesia memiliki berbagai ragam masakan dengan cita rasa yang berbeda di setiap daerah dengan ciri khasnya masing-masing. Selain itu, Indonesia memiliki beberapa masakan yang terjadi karena akulturasi budaya yang disebabkan oleh pengaruh-pengaruh bangsa asing, seperti pengaruh dari Belanda, Cina, India, dan Arab yang membawa pengaruh budaya terhadap masakan Indonesia melalui jalur perdagangan. Masakan Indonesia hasil akulturasi budaya saat ini masih jarang diketahui walaupun mudah ditemukan. Melalui media karya foto, berbagai macam masakan Indonesia hasil akulturasi budaya tersebut akan ditampilkan dengan citra visual yang mampu menjelaskan bahwa masakan tersebut adalah hasil dari akulturasi budaya, dan menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi fotografer. Foto masakan tersebut memerlukan penataan objek masakan Indonesia hasil akulturasi, pencahayaan yang tepat serta komposisi yang baik, dan juga mampu menggugah cita rasa bagi pemirsa. Maka dengan adanya penciptaan karya melalui fotografi diharapkan memberi informasi kepada masyarakat mengenai masakan Indonesia hasil akulturasi budaya yang masih belum banyak diketahui melalui karya foto bernuansa akulturasi.

Kata kunci: foto, masakan Indonesia, akulturasi budaya

***Indonesian Cuisine's Photos
As a Cultural of Acculturation***

by:

Mochamad Yoki Hidayat Osanai

NIM 1710821031

ABSTRACT

Indonesia has a variety of cuisines with different tastes in each region with their own characteristics. In addition, Indonesia has several cuisines that occur due to cultural acculturation caused by foreign influences, such as influences from the Netherlands, China, India, and Arabia which brought cultural influences to Indonesian cuisine through trade routes. Indonesian cuisine as a result of cultural acculturation is still rarely known, although it is easy to find. Through the media of photographic works, various kinds of Indonesian cuisine resulting from cultural acculturation will be displayed with visual images that are able to explain that the cuisine is the result of cultural acculturation, and becomes a challenge for photographers. The photo of the cuisine requires the arrangement of Indonesian cuisine objects resulting from acculturation, proper lighting and good composition, and also being able to arouse taste for the viewer. So with the creation of works through photography, it is expected to provide information to the public about Indonesian cuisine resulting from cultural acculturation which is still not widely known through photo works with acculturation nuances.

Keywords: *photo, Indonesian cuisine, cultural acculturation*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi makanan adalah salah satu dari sekian banyak cabang seni fotografi yang mengabadikan berbagai macam makanan, dengan penataan makanan yang baik mampu membuat foto lebih hidup serta dapat menceritakan kelezatannya melalui sebuah karya fotografi. Penataan makanan dalam fotografi makanan tetapi juga diperlukan, seperti teknik fotografi, kreativitas fotografer diperlukan dalam proses pembuatannya. Fotografer untuk membuat karya foto makanan dapat menangkap karakteristik makanan dan membuatnya tampak lezat serta menampilkan keunikannya (Kim, 2004:142).

Maka demi keberhasilan dalam pembuatan fotografi makanan mampu memberikan ciri-ciri terbaik makanan dengan mengutamakan warna dan tekstur diperlukan ketajaman foto yang baik. Penataan makanan adalah unsur penting dalam proses pembuatan foto makanan, karena foto makanan tidak bisa hanya dilihat dengan mata saja melainkan melalui *view finder* kamera untuk menghasilkan gambar yang baik dalam satu bingkai foto. Pengambilan gambar tidak hanya mementingkan estetika dari sebuah makanan, tetapi fotografer memerlukan pemikiran komposisi secara menyeluruh dan memikirkan elemen pendukung serta objek utama yang ingin ditonjolkan. Memotret makanan tidak hanya memerlukan peralatan fotografi dalam proses pembuatannya, tetapi fotografer makanan harus memiliki *passion* yang baik dalam membuat karya

fotografi makanan, Bagaimana fotografer dapat menonjolkan bagian-bagian makanan yang terbaik serta membentuknya, menyusun pencahayaan, komposisi hingga *angle* kamera. Tantangan dalam proses pembuatan makanan menjadikan makanan itu menarik (Tjiang 2015:3).

Masakan Indonesia merupakan salah satu kuliner dengan keanekaragaman budaya yang dimiliki. Jumlah kuliner Indonesia tak terhitung banyaknya karena sangat luasnya wilayah dan banyak sekali budaya Indonesia. Tercatat ada lebih dari lima ribu tiga ratus lebih makanan asli Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia kaya dengan kulinernya. Namun, tidak hanya masakan asli Indonesia yang menjadikan Indonesia kaya akan kuliner, nyatanya ada beberapa makanan Indonesia yang merupakan hasil akulturasi dari berbagai budaya asing. Pernyataan tersebut memunculkan ide untuk mengabadikan berbagai macam masakan Indonesia hasil akulturasi budaya yang saat ini keberadaannya masih jarang diketahui. Akan tetapi cukup sulit untuk mencari informasi tentang makanan hasil akulturasi budaya, dikarenakan tidak banyak sumber informasi dari buku maupun internet. Maka mengabadikan sebuah foto masakan Indonesia hasil akulturasi menjadi tantangan baru, untuk dapat menjelaskan makanan hasil akulturasi melalui karya fotografi makanan yang dapat bercerita dan mampu menggambarkan cita rasa melalui bingkai foto.

Selama ratusan tahun terdapat banyak sentuhan dari berbagai budaya yang memengaruhi masyarakat Indonesia untuk mempertahankan dan menerima serta menyesuaikan budaya tersebut sehingga terjadinya akulturasi budaya yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya

adalah makanan. Terjadinya akulturasi budaya pada makanan Indonesia disebabkan oleh zaman penjajahan di Indonesia dalam waktu berabad-abad. Bermula dari bangsa Portugis yang datang ke Indonesia untuk berdagang lalu menyebarkan berbagai macam budaya di beberapa daerah Indonesia. Kemudian bangsa Belanda, yang paling lama menduduki wilayah Indonesia, telah memberikan pengaruh budaya kepada kehidupan bangsa Indonesia. Bangsa lain juga datang ke Indonesia untuk berdagang antara lain, Tiongkok, India, Turki, dan Arab, negara-negara tersebut melakukan perdagangan di Indonesia dan mempelajari budaya yang berbeda hingga memengaruhi budaya Indonesia.

Makanan hasil akulturasi budaya tersebar di seluruh penjuru nusantara akibat pengaruh bangsa asing yang berbeda-beda, sehingga makanan hasil akulturasi budaya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Penciptaan ini mengusung tema masakan Indonesia hasil akulturasi budaya, yang saat ini memang banyak belum diketahui oleh masyarakat. Objek utama akan didukung dengan elemen-elemen, seperti penggunaan rempah dan bahan yang terkandung dalam makanan akulturasi budaya. Makanan akulturasi budaya kebanyakan menggunakan penyesuaian cita rasa dengan modifikasi isi dari makanan tersebut seperti rempah-rempah yang digunakan untuk membuat makanan tersebut bahkan juga menggunakan rempah dari pengaruh budaya asing seperti penggunaan kunyit pada masakan opor ayam yang dipengaruhi oleh budaya India. Bumbu yang digunakan seperti penambahan bumbu seperti bawang putih, bawang merah dan cabai sebagai penyedap makanan. Perubahan dari isi masakan seperti daging babi dalam kue daging yang saat ini dikenal sebagai bakpia khas Yogyakarta dengan

penggunaan isi kacang hijau dan aneka ragam rasa. Sehingga elemen-elemen tersebut mendukung dari objek utama masakan Indonesia hasil akulturasi budaya. Nuansa yang ingin ditunjukkan pada hasil akhir adalah penggunaan nuansa akulturasi masakan Indonesia hasil akulturasi budaya yang sering ditemui dalam kehidupan masyarakat. Nuansa akulturasi tersebut didapat juga dengan penggunaan *background*, dan penataan makanan yang terlihat bersih.

B. Penegasan Judul

Dalam penciptaan ini mengangkat sebuah judul proposal “Foto Masakan Indonesia Hasil Akulturasi Budaya”. Penegasan judul dalam laporan penciptaan ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul yang ingin disampaikan.

1. Foto Makanan

Foto makanan adalah sebuah foto yang mampu menceritakan cita rasa lezatnya makanan tersebut, tetapi juga mampu menjelaskan cerita di balik makanan. Penciptaan ini ingin menyampaikan melalui karya fotografi makanan, bahwa adanya akulturasi budaya pada makanan Indonesia. Foto makanan juga mampu menggugah selera serta menarik perhatian. Foto makanan bertujuan untuk mengabadikan makanan dengan penataan khusus sehingga menghasilkan foto yang mampu menampilkan kelezatan makanan tanpa bercerita (Indra 2011:X).

2. Masakan Indonesia

Masakan Indonesia adalah salah satu yang memiliki banyak jenis masakan dengan mencerminkan keberagaman budaya dan tradisi Nusantara. Masakan Indonesia terkenal dengan kaya rempah-rempah. Keanekaragaman makanan tersebut disebabkan berbagai macam perbedaan potensi alam di masing-masing daerahnya. Masakan Indonesia memiliki berbagai masakan khas Indonesia yang tercipta akibat pengaruh dan campuran dari budaya negara lain, seperti Tiongkok, India, Belanda, Arab, dan sebagainya, yang belum banyak diketahui oleh masyarakat. Dengan begitu akulturasi budaya bisa terjadi pada makanan dengan adanya berbagai budaya asing.

3. Akulturasi Budaya

Diketahui akulturasi budaya terjadi karena datangnya bangsa asing yang datang ke Indonesia dengan tujuan yang bermacam-macam, sehingga masyarakat Indonesia harus bisa mempertahankan budayanya serta menerima pengaruh budaya asing. Akulturasi merupakan suatu proses sosial yang timbul dari kelompok manusia yang memengaruhi unsur-unsur kebudayaan kelompok manusia lainnya. Unsur-unsur kebudayaan asing tersebut cepat atau lambat akan diterima ke dalam kebudayaan masyarakat itu sendiri dengan tidak menghilangkan identitas aslinya (Anggraeni 2019:8).

C. Rumusan Ide

Dalam ide yang dapat dirumuskan untuk penciptaan karya proposal tugas akhir ini:

1. Bagaimana memvisualkan ide konsep karya fotografi makanan dengan tema masakan Indonesia hasil akulturasi budaya.
2. Bagaimana menciptakan nuansa akulturasi budaya pada foto dengan pengetahuan akulturasi.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Bedasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penciptaan ini sebagai berikut:

- a. Mewujudkan konsep karya fotografi makanan dalam fotografi komersial menggunakan tema masakan Indonesia hasil akulturasi budaya.
- b. Menciptakan foto makanan dengan tema makanan hasil akulturasi budaya dengan pengetahuan, yang diangkat sebagai penciptaan fotografi.

2. Manfaat

Adapun manfaat penciptaan karya fotografi ini adalah:

- a. Menampilkan karya fotografi yang mengusung tema masakan Indonesia hasil akulturasi budaya, yang diharapkan memberikan pesan yang bisa disampaikan melalui karya fotografi.
- b. Memberikan pengetahuan tentang fotografi makanan dalam penciptaan karya fotografi ini.
- c. Melalui seni fotografi dapat meningkatkan pengetahuan bagi diri sendiri dan masyarakat tentang akulturasi budaya pada masakan Indonesia.
- d. Memperkaya kreativitas dan ide baru untuk sebuah penciptaan baik pencipta dan orang lain.